

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data menggunakan data instrumen penelitian, analisis bersifat data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian non eksperimen yang tergolong mudah. Analisis deskriptif memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan dari data objek yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk uji hipotesis. Sekalipun penelitian yang dilakukan bersifat inferensial. Penyajian hasil analisis deskriptif biasanya berupa frekuensi dan persentase, tabulasi silang, serta berbagai bentuk grafik dan *chart* pada data yang bersifat kategorikal, serta berupa statistik-statistik kelompok pada data yang bukan kategorikal.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Hal ini karena berdasarkan bahwa seluruh gejala yang kita lihat dapat diukur dan kita rubah kedalam bentuk angka yang itu memungkinkan untuk menggunakan teknik analisis statistik.² Penelitian ini dilakukan untuk

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), hlm. 126.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

mengetahui seberapa besar pengaruhnya dari variabel independen ini dengan variabel dependen. Variabel yang dimaksud dari penelitian ini adalah variabel bebas (*independent variabel*) yaitu dukungan orang tua dan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu perencanaan karir.³

B. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif ialah metode penelitian yang dimana dimaksudkan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan menggunakan data angka, yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai sebuah metode penelitian yang itu berlandaskan pada filsafat positivisme. Yang dimana digunakan untuk meneliti sebuah populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, agar untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.⁴

C. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dan waktu dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian yaitu situasi dan kondisi lingkungan dalam sebuah penelitian. Setting penelitian digunakan untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil dari penelitian sesuai dengan konteks ruang dan waktu.⁵

Penelitian ini mengambil lokasi di sekolah MAN Tanah Laut yang beralamat

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 118.

⁵ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu, 2018), hlm. 35.

di Jalan Al-Fatah, Kelurahan. Karang Taruna, Kecamatan. Pelaihari, Kabupaten. Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Gambar 3.1. Peta Lokasi Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan di MAN Tanah Laut terhitung pada bulan Januari sampai Maret tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket (kuesioner) kepada responden. Penyebaran angket (kuesioner) dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang itu terdiri dari obyek dan subyek yang ada mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶

Populasi peserta didik yang ada di MAN Tanah Laut secara keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan berjumlah 604 peserta didik. Namun, yang akan menjadi target penelitian adalah peserta didik kelas X yang berjumlah 20 orang dari 204 orang yang bertempat tinggal dipesisir pantai karena tujuan peneliti adalah untuk melihat pengaruh dukungan orang tua terhadap

⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Baru. 2014), hlm. 31.

perencanaan karirnya.

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam penelitian. Dalam arti lain, sampel ialah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.⁷ Penelitian ini hanya mengikut sertakan sebagian dari populasi karena keterbatasan waktu, tenaga, dan jumlah populasi peneliti ketika melakukan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yang dimana populasi ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian akan ditarik kesimpulan dari obyek dan subyek tersebut.⁸ Tujuan peneliti menggunakan teknik ini ialah untuk menentukan sampel dari penelitian yang memang memerlukan adanya kriteria oleh peneliti agar mengetahui pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik di MAN Tanah Laut. Ada 2 macam angket yang akan di isi oleh peserta didik, yaitu angket perencanaan karir dan angket dukungan orangtua.

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti. Apabila respondennya ini kurang dari 100, maka sampel diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah

⁷ Nur Fadilah Amin, dkk, *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, (Jurnal Pilar, Vol. 14, No. 01,2023), hlm. 20.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 85.

responden lebih dari 100, maka sampel yang diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.⁹ Merujuk dari pendapat arikunto, maka peneliti mengambil 10% dari populasi sampel untuk dijadikan sampel penelitian. Sehingga dapatlah sampel sebanyak 20 sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebuah sumber data yang masih mentah dapat ditangani dengan benar untuk menghasilkan berbagai jenis informasi melalui berbagai analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tanggapan terhadap kuesioner yang telah peneliti bagikan kepada peserta didik MAN Tanah Laut. Adapun data yang akan diperoleh yaitu: (a) data tentang dukungan orang tua yang meliputi: kasih sayang, integrasi sosial, penghargaan atau pengakuan, hubungan yang dapat diandalkan, bimbingan, serta kemungkinan dibantu yang artinya perasaan anak akan ditanggungjawabkan orangtua terhadap kesejahteraan anak, (b) data tentang perencanaan karir yang meliputi: mengeksplorasi kondisi pribadi, kesediaan untuk mempertahankan arah pilihan bidang minat karir yang sudah dibuat, serta keyakinan bahwa pilihan bidang minat karir akan tercapai dan kepastian spesifikasi bidang minat karir.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas X yang ada di lingkungan MAN

⁹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teori Dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002).

Tanah Laut

- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang dimiliki pada diri subjek. Objek penelitian ini dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian.¹⁰ Oleh karena itu, variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau independen (X), yaitu Dukungan OrangTua
2. Variabel terikat atau dependen (Y), yaitu Perencanaan Karir

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah penelitian tersebut.¹¹ Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas yang tinggi. Maka tahap pengumpulan data pada penelitian ini tidak boleh salah dan dilakukannya harus dengan cermat serta teliti agar sesuai prosedur dan ciri ciri dari penelitian kuantitatif.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau Angket adalah kumpulan sebuah pertanyaan yang ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi dari responden yang berkaitan

¹⁰ Hardani, Dkk, *Metode Penelitian dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka IlmuGroup, 2020), hlm. 304.

¹¹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian*. (Jogjakarta: Pustaka Baru,2014), hlm. 31.

dengan kepribadian dirinya maupun yang lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian.¹²

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket skala likert, Jawaban kuesioner tertutup telah tersedia, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang paling menggambarkan bagaimana dukungan orangtua mempengaruhi perencanaan karir peserta didik. Jawabannya berkisar dari sangat sesuai hingga sangat tidak sesuai dan dapat berbentuk kalimat seperti berikut: Jawaban sangat sesuai mendapat skor 4, jawaban sesuai mendapat skor 3, jawaban tidak sesuai mendapat skor 2, dan jawaban yang sangat tidak sesuai mendapat skor 1.

2. Dokumentasi

Fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Data ini sifatnya tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga akan memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal yang pernah terjadi diwaktu yang lalu.

Bahan dokumenter ini ada terbagi oleh beberapa macam, yakni autobiografi, surat pribadi, buku, ataupun catatan harian, serta data yang tersimpan di web site.¹³

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194.

¹³ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 141.

fenomena alam ataupun sosial yang kita amati. Semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.¹⁴ Menyusun instrumen yang baik harus melewati prosedur yaitu:

1. Mengidentifikasi terhadap variabel yang ada didalam rumusan judul atau yang tertera dalam masalah penelitian.
2. Merumuskan setiap descriptor menjadi butir-butir instrumen.
3. Melengkapi instrumen dengan pedoman.¹⁵

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yaitu skala psikologis perencanaan karir peserta didik dan skala psikologis dukungan orang tua. Penetapan skor untuk masing-masing item yang digunakan adalah dengan menggunakan skala likert. Tetapi dalam memberikan skor, peneliti hanya menggunakan empat alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai. Maka dari itu jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari sangat positif hingga negatif. Pembagian empat alternatif ini diperlukan untuk memberikan skor. Selain itu juga pemilihan alternatif jawaban yang berjumlah empat digunakan untuk menghindari adanya kecenderungan jawaban pada dikategori tengah maupun netral. Sebab, jika seluruh responden ini memilih kategori yang tengah, maka peneliti akan menyebabkan tidak memperoleh informasi secara pasti. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sebuah sikap, pendapat, serta persepsi baik itu seseorang maupun sekelompok orang yang mengenai tentang fenomena sosial.¹⁶ Instrumen yang valid adalah

¹⁴ Sugiyono, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 148.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2011).

instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan alat ukur yang sah. Validitas mengacu pada kemampuan instrumen untuk mengukur apa yang hendak diukur. Temuan penelitian diharapkan asli dan dapat diandalkan jika instrumen yang valid dan dapat dipercaya digunakan dalam pengumpulan data. Pedoman kuesioner dan dokumentasi dijadikan sebagai alat penelitian dalam penelitian ini. Dengan menggunakan skala likert, angket akan memberikan informasi mengenai variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa dan variabel bebas pengelolaan kelas. Adapun pemberian skor pada masing-masing item sebagaimana, lihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Respon	Keterangan	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
SS	Sangat sesuai	4	1
S	Sesuai	3	2
TS	Tidak Sesuai	2	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen ini sangat berkaitan dan menunjukkan antara variabel yang diteliti dengan sumber data yang peneliti ingin ambil dengan metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Berdasarkan pada definisi operasional maka peneliti kemudian dikembangkan dan dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi sebagaimana tertulis pada tabel dibawah ini. Berikut inilah kisi-kisi instrumen angket dukungan orang tua yang dibuat oleh Dedi Novin Saslanto kemudian diadaptasi oleh

peneliti.¹⁷

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Angket Dukungan Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
				(+)	(-)	
Dukungan Orang Tua	<i>Attachment</i> (kasih sayang/kelekatan)	a. Kedekatan Emosional	a. Peserta Didik mendapatkan kedekatan yang bersifat kognitif	5	2	2
			b. Peserta didik mendapatkan kedekatan yang bersifat fisik	6	3	2
			c. Peserta didik mendapatkan kedekatan yang diwujudkan dengan perilaku	8	9	2
		b. Rasa Aman	a. Peserta didik merasa aman ketika dekat dengan orang tua	1	4	2
	<i>Social integration</i> (Integrasi sosial)	a. Membaur dengan keluarga	a. Mengikuti kegiatan yang diadakan oleh keluarga.	10	7	2
		b. Berbagi aktivitas dan minat	a. Peserta didik beraktivitas dan melakukan minat bersama keluarga	20	18	2
	<i>Reassurane of worth</i> (penghargaan atau pengakuan)	a. Pengakuan akan kompetensi dan kemampuan	a. Peserta didik mendapat pengakuan orang tua akan kompetensi dan kemampuan yang dimiliki	19, 13, 11	17, 14, 15	6
	<i>Reliable alliance</i> (Ikatan atau hubungan yang dapat diandalkan)	a. Jaminan untuk dapat memberikan bantuan setiap saat	a. Peserta didik mendapatkan bantuan dari orang tua dalam segala kondisi	12	16	2

¹⁷ Dedi Novin Saslanto, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan*, (Journal Student UNY Vol.5, No.5,2016), hlm. 43.

	<i>Guidance</i> (Bimbingan)	a. Memberi nasehat untuk anak	a. Peserta didik mendapatkan nasehat dari orang tua	28	26	2
		b. Memberi informasi untuk anak	a. Peserta didik mendapatkan informasi karir dari orang tua	25, 27	24, 21	4
	<i>Opportunity for nurturance</i> (kemungkinan dibantu)	a. Pertanggung jawaban orang tua terhadap pendidikan anak	a. Peserta didik mendapatkan hak pendidikan dari orang tua	23	22	2
Jumlah				14	14	28

Untuk mengkategorisasikan jawaban angket dukungan orang tua siswa, peneliti akan mengumpulkan data melalui pembagian angket dukungan orang tua yang berisi 28 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang dipilih siswa sesuai dengan keadaannya. Setiap jawaban tersebut memiliki skor yang mana jika dijumlahkan semua memiliki skor tertinggi yaitu 112. Berikut dibawah ini tabel kategorisasi jawaban angket dukungan orang tua.

Tabel 3.3. Kategorisasi Jawaban Angket Dukungan Orang Tua¹⁸

Interval	Kriteria
0% - 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

¹⁸ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hlm. 76-78.

Setelah mendapatkan hasil dari setiap jawaban siswa, maka peneliti dapat menganalisis data tersebut menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ dengan keterangan p adalah presentasi, f adalah frekuensi responden, dan n adalah jumlah siswa. Apabila data terkumpul dihitung dengan rumus tersebut maka dapat diketahui hasil analisis dukungan orang tua, untuk mengetahui hasil tersebut dimasukkan kedalam kategori presentase berikut.

Tabel 3.4. Kategori Persentase Dukungan Orang Tua

No	Persentase	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Kurang Tinggi
4	Kurang dari 40%	Tidak Tinggi

Hasil dari perolehan jumlah skor yang sudah dimasukkan kedalam rumus persentase akan dimasukkan kedalam kategori persentase tabel diatas dengan pembagian 76% sampai 100% termasuk dalam kategori tinggi, 56% sampai 75% termasuk dalam kategori cukup tinggi, 40% sampai 55% termasuk dalam kategori kurang tinggi, dan jika kurang dari 40% termasuk dalam kategori tidak tinggi.¹⁹

Berikut inilah kisi-kisi instrumen angket perencanaan karir yang dibuat oleh Dedi Novin Saslanto kemudian diadaptasi oleh peneliti:²⁰

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Angket Perencanaan Karir

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	Item No	Jumlah

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 275.

²⁰ Dedi Novin Saslanto, *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Siswa SMK Muhammadiyah 1 Prambanan*, (Journal Student UNY Vol.5, No.5, 2016), hlm. 44.

				(+)	(-)	
Perencanaan karir	Mengeksplorasi kondisi pribadi	a. Kemampuan untuk mengenali kelebihan diri	a. Peserta didik mampu mengenali kelebihan pada dirinya	5	2	2
		b. Kemampuan mengenali kekurangan diri	b. Peserta didik mampu mengenali kekurangan pada dirinya	6	3	2
		c. Kemampuan untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki	a. Peserta didik memahami fasilitas apa saja yang dimiliki	8	9	2
		d. Kemampuan untuk melihat prestasi yang sudah diraih	a. Peserta didik menyadari prestasi yang sudah diraih	1	4	2
	Mengeksplorasi bidang minat karir	a. Kemampuan untuk mengetahui minat diri	a. Peserta didik mampu mengetahui minat yang diinginkan	10	7	2
		b. Kemampuan untuk menyadari minat diri dibidang karir	a. Peserta didik mampu mengetahui minat apa yang diinginkan dalam berkarir	20	18	2
	Menentukan arah pilihan bidang minat karir	a. Kemampuan pengambilan keputusan terhadap bidang minat karir	a. Peserta didik mampu mengambil keputusan dalam karir	19	17	2
		b. Kemantapan terhadap bidang minat karir yang direncanakan	a. Peserta didik mantap pada bidang minat karir yang direncanakan	13	14	2

	Kesediaan untuk mempertahankan arah pilihan bidang minat karir yang sudah dibuat dan direncanakan	a. Kesediaan untuk memegang teguh arah pilihan bidang minat karir yang sudah dibuat dan direncanakan	a. Peserta didik yakin terhadap minat karir yang dibuat dan direncanakan	11	15	2
		b. Kesediaan untuk menekuni bidang minat karir yang sudah dibuat dan direncanakan	a. Peserta didik bersedia menekuni bidang minat karir yang sudah dibuat dan direncanakan	12	16	2
		c. Kesediaan untuk mengembangkan bidang minat karir yang telah direncanakan	a. Siswa bersedia mengembangkan bidang minat karir yang telah direncanakan	28	26	2
	Keyakinan bahwa perencanaan bidang minat karirnya akan tercapai serta kepastian dan spesifikasi bidang minat karir	a. Keyakinan bahwa bidang minat karirnya yang direncanakan akan tercapai	a. Siswa yakin bahwa bidang minat karirnya yang direncanakan akan tercapai	25	24	2
		b. Kepastian bidang minat karir	a. Siswa merasa pasti dengan bidang minat karir yang direncanakan	27	21	2
		c. Spesifikasi bidang minat karir	a. Siswa mengetahui spesifikasi bidang minat karir	23	22	2
Jumlah				14	14	28

Untuk mengkategorisasikan jawaban angket perencanaan karir siswa, peneliti akan mengumpulkan data melalui pembagian angket perencanaan karir yang berisi 28 pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang dipilih siswa sesuai dengan keadaannya. Setiap jawaban tersebut memiliki skor yang mana jika dijumlahkan semua memiliki skor tertinggi yaitu 112. Berikut dibawah ini tabel kategorisasi jawaban angket dukungan orang tua.

Tabel 3.6. Kategorisasi Jawaban Angket Perencanaan Karir²¹

Interval	Kriteria
0% - 19,99%	Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Baik
80% - 100%	Sangat Baik

Setelah mendapatkan hasil dari setiap jawaban siswa, maka peneliti dapat menganalisis data tersebut menggunakan rumus $p = \frac{f}{n} \times 100\%$ dengan keterangan p adalah presentasi, f adalah frekuensi responden, dan n adalah jumlah siswa. Apabila data terkumpul dihitung dengan rumus tersebut maka dapat diketahui hasil analisis perencanaan karir, untuk mengetahui hasil tersebut dimasukkan kedalam kategori presentase berikut.

Tabel 3.7. Kategori Persentase Perencanaan Karir

No	Persentase	Kategori
1	76% - 100%	Tinggi
2	56% - 75%	Cukup Tinggi
3	40% - 55%	Kurang Tinggi
4	Kurang dari 40%	Tidak Tinggi

Hasil dari perolehan jumlah skor yang sudah dimasukkan kedalam rumus persentasi akan dimasukkan kedalam kategori persentasi tabel diatas dengan pembagian 76% sampai 100% termasuk dalam kategori tinggi, 56% sampai 75% termasuk dalam kategori cukup tinggi, 40% sampai 55% termasuk dalam kategori kurang tinggi, dan jika kurang dari 40% termasuk dalam kategori tidak tinggi.²²

²¹ Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), hlm. 76-78.

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 275.

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas artinya mengukur sejauh mana tepat atau tidak serta kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Uji validitas ini berkaitan dengan hasil pengukuran atau pengamatan.²³ Dalam suatu instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai sebuah validitas yang itu tinggi apabila memberikan hasil ukur yang sesuai dengan melakukan pengukurannya.

Maka dari itu validitas ini mengukurnya bisa dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum (X)^2 - (\sum X)^2) (n \sum (Y)^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi produk momen

N = Jumlah Responden

X = Nilai setiap butir

Y = Nilai dari jumlah butir

Pengujian validitas instrumen ini akan dibantu dengan program SPSS versi 25.0.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data secara tetap dari sekelompok sampel. Uji reliabilitas ini dipakai berkaitan dengan alat yang dipakai untuk melaksanakan pengukuran

²³ Zainal Aqib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: ANDI,2019), hlm. 27.

(alat ukur atau instrumen pengumpulan data).²⁴

Maka dari itu untuk menguji reliabilitas ini peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach. Adapun rumus Alpha Cronbach yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir/item

V_t^2 = Varian total

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai program SPSS versi 25.0, dengan menggunakan program reliabilitas Alpha Cronbach.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini juga disebut dengan pengolahan data atau interpretasi data. Analisis data ini sebuah proses yang secara sistematis untuk menganalisis data sehingga kegiatan tersebut memiliki nilai sosial, pendidikan, dan ilmiah. Oleh karena itu, analisis data disini berfungsi untuk memberikan makna dan nilai dalam analisis data.²⁵

Adapun penelitian ini, telah disimpulkan data yang telah tersusun dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

²⁴ Zainal Aqib dan Mohammad Hasan Rasidi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ANDI,2019), hlm. 18.

²⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h1m. 109.

Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁶ Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.²⁷

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yaitu tes yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari responden memenuhi kriteria yang diperlukan untuk melanjutkan ke tahap pengujian lebih lanjut. Uji prasyarat analisis ini antara lain sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal atau tidak sebaran data yang akan dianalisis.²⁸ Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Metode *Shapiro Wilk* adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

²⁶ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), cet.1, hlm. 313.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian (kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), cet.27, hlm. 148.

²⁸ Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2021), cet.1, hlm. 325.

Adapun jika melihat hasil pengujian signifikansi terdapat kriteria tertentu yang mengkategorikan normal atau tidaknya suatu data. Kriteria untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ha: Data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05

Ho: Data berdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi < 0.05

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui dua variabel itu apakah mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.²⁹ Apabila dalam nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan linier. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak linier.³⁰ Uji linearitas pada penelitian ini dilakukan dengan memakai program SPSS versi 25.0.

K. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahap terakhir dari kegiatan pengujian data sebelum sampai pada tahap akhir yaitu menyimpulkan hasil penelitian. Kesimpulan yang didapat dari suatu penelitian berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang diajukan, pada saat pengujian hipotesis ini ada terdapat dua kemungkinan yang terjadi yaitu bisa diterima ataupun bisa ditolak. Jika hasil data yang didapatkan dari lapangan tidak sesuai dengan kenyataan atau jauh

²⁹ Sinambela, Metodologi Penelitian Kuantitatif, (Depok: Rajawali Pers,2021), cet.1, hlm. 330.

³⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana,2017), hlm. 289.

berbeda dengan yang diharapkan, maka hipotesis akan tertolak, namun sebaliknya jika hasil data yang didapatkan sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan yang diharapkan maka hipotesis dapat diterima.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dukungan orangtua terhadap perencanaan karir peserta didik, peneliti akan menggunakan program SPSS versi 25.0.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis bahwa satu variabel bebas (X) mempengaruhi satu variabel terikat (Y) melibatkan analisis regresi linier sederhana, yang juga mencakup uji linearitas regresi, uji signifikansi, dan perhitungan model persamaan.³¹

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah menghasilkan positif atau menghasilkan negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linear sederhana ini yaitu sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

³¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 240.

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) ini digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial untuk mengetahui dari masing-masing variabel independen apakah mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.³²

Untuk menunjukkan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, maka perumusan hipotesis ini yaitu sebagai berikut:

a. Dengan membandingkan nilai *Thitung* dengan *Ttabel*

- Apabila $Thitung < Ttabel$, maka H_0 diterima.

- Apabila $Thitung > Ttabel$, maka H_0 ditolak.

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

- Apabila $sig > (0,05)$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- Apabila $sig < (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada hakikatnya koefisien determinasi (R^2) ini ialah sejauh mana perubahan variabel independen bisa dijelaskan oleh model. Nilai koefisien determinasi berkisar antara angka nol sampai satu. Nilai R^2 yang tergolong rendah menunjukkan terbatasnya kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Dalam variabel independen menghasilkan hamper seluruh informasi yang diperlukan untuk

³² Alfina Dewi Ratnasari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda*, (*eJournal Administrasi Bisnis*, Vol.5, No.1, 2017), hlm. 122-124.

memprediksi variabel dependen, maka nilainya mendekati satu.³³

Kriteria analisis koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.6.³⁴

Tabel 3.8. Kriteria Analisis Koefisien Determinasi

%	Kriteria
$P > 80$	Sangat besar
$60 < P \leq 80$	Besar
$40 < P \leq 60$	Cukup besar
$20 < P \leq 40$	Kurang besar
$P \leq 20$	Sangat kurang besar

L. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
- b. Konsultasi judul proposal dengan dosen pembimbing.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi dan disetujui.
- e. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi.
- b. Revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar yang telah dilakukan.
- c. Memohon surat izin riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

³³ Alfina Dewi Ratnasari, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda*, (eJournal Administrasi Bisnis, Vol.5, No.1, 2017), hlm. 123.

³⁴ Asti Alawiyah dan Azis, *Pengembangan E-Modul Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Kemampuan Reprerentasi Matematis Siswa SMP*, (Tesis Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Malang, Direktorat Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), hlm. 22-23.

UIN Antasari Banjarmasin.

d. Menyiapkan instrumen untuk pengumpulan data.

e. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan riset penelitian.

b. Mhubungi responden untuk menggali data.

c. Mengumpulkan data.

d. Menganalisis data.

e. Membuat kesimpulan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Menyusun laporan hasil penelitian

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui

c. Skripsi yang sudah selesai dan disetujui maka skripsi siap untuk dibawa ke sidang munaqasah